



### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis pilih untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah penulis tetapkan adalah Badan Amil Zakat (BAZ) kota Malang. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena badan amil zakat (BAZ) merupakan tempat pengumpulan zakat terakhir dari instansi-instansi pemerintahan yang ada di kota Malang melalui Unit Pengumpulan Zakat (UPZ).

#### **B. Jenis penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian hukum empiris atau penelitian hukum lapangan. *Field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang menekankan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.<sup>1</sup>Selain itu disebut juga dengan penelitian deskriptif kualitatif yang

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penulisan Kualitatif* (Cet.XXI, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

berupaya memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan dan gejala-gejala lainnya.<sup>2</sup>

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan obyek secara sistematis.<sup>3</sup> Oleh karenanya dari hasil pengumpulan data tersebut akan dideskripsikan atau digambarkan tentang studi perkembangan zakat profesi pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Malang.

### **C. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistik*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup>

Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan mengamati praktik pelaksanaan zakat profesi pegawai negeri sipil (PNS) yang ada di kota Malang, baik itu pada sisi perkembangannya, maupun pengelolaan. Kemudian dari pengamatan ini diharapkan menghasilkan data deskriptif yang merupakan fakta dari praktik zakat profesi di kota Malang.

---

<sup>2</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*,(Jakarta: UI Press, 1986), Hal 10. lihat pula Amiruddin zainal yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu serta untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 24-26

<sup>3</sup>Soerjono Sukanto, *Pengantar*, 43.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong , *Metodologi*, 6.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti<sup>5</sup>, yaitu pengurus lembaga badan amil zakat (BAZ) sebagai amil zakat profesi yang ada di kota Malang.

#### **E. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu, sumber data primer dan skunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung melalui responden dengan cara melakukan penelitian lapangan mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian pertama, Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian dan sasaran peneliti. Dan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah ibu Atiyatul Husna (Staf Bagian Kesejahteraan Masyarakat Kota Malang) selaku Sekretaris Badan Pelaksana BAZ Kota Malang, BAZ (Badan Amil Zakat) Kota Malang yang beralamat di jalan Mojopahit No. 5 Malang, dan para pegawai negeri sipil (PNS) yang ada di kota Malang.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh melalui kepustakaan dengan membaca literatur-literatur dan peraturan perundang-undangan

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIII, Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 6.

yang berlaku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Yakni buku-buku tentang zakat profesi yang peneliti gunakan adalah *Hukum Zakat* yang ditulis oleh Dr. Yusuf Qardhawi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam* oleh Dr. Muhammad Hadi, M.Hi, *Zakat Profesi Wacana Pemikiran dalam Fiqih Kontemporer* oleh Drs. Muhammad, M.Ag, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia* oleh Fakhruddin, M.Hi, *Mekanisme Zakat dan Permodalan Masyarakat Miskin* oleh Prof. Dr. Ir. Sahri Muhammad, dan surat edaran (SE) walikota tentang pemberlakuan zakat profesi bagi pegawai negeri sipil (PNS) yang ada di kota Malang, jurnal-jurnal badan amil zakat (BAZ) kota Malang, program kerja badan amil zakat (BAZ) kota Malang, laporan tahunan BAZ, buku pedoman badan amil zakat (BAZ).

- c. Data Tersier, yaitu data-data yang penulis dapat dari ensiklopedi, kamus dan lainnya.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis lakukan dengan beberapa metode, antara lain:

- a. *Observasi* merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

diselidiki.<sup>6</sup> Oleh sebab itu, metode observasi hanya tepat untuk mengetahui obyek secara langsung karena observasi merupakan teknik pengumpulan data secara sistematis terhadap obyek (fenomena) yang dapat diamati.<sup>7</sup> Sejauh ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh validitas terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Pengamatan yang dimaksud adalah melihat secara langsung kejadian atau fakta lapangan yang berkaitan dengan penelitian. Seperti mengamati kegiatan lembaga badan amil zakat (BAZ) dalam pengelolaan zakat profesi serta perkembangannya.

b. *Wawancara (Interview)*, yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar

---

<sup>6</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), 70.

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jilid I; Yogyakarta: Andi Offset, 1999), 16.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode*, 137-138.

dan dapat dipercaya.

3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dan adapun Dilihat dari segi pelaksanaannya, wawancara diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Wawancara (*Interview*) Bebas adalah wawancara tanpa panduan instrumen wawancara. Pewawancara dalam kategori ini bebas menanyakan apa saja, akan tetapi juga mengingat data yang akan dikumpulkan.
- b. Wawancara (*Interview*) Terpimpin adalah wawancara dengan menggunakan instrumen wawancara seperti membawa panduan pertanyaan lengkap.
- c. Wawancara (*Interview*) Bebas Terpimpin adalah wawancara yang dilaksanakan dengan kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar dari hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>9</sup>

Dan penelitian ini menggunakan metode penelitian wawancara (*interview*) bebas terpimpin, yaitu dengan mewancarai para pengurus badab amil zakat (BAZ) kota Malang, serta para pegawai negeri sipil (PNS) di kota Malang.

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 132.

c. *Dokumentasi* adalah mencari data yang terkait topik penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan semacamnya. Sedangkan objeknya sebagian besar dari benda mati.<sup>10</sup> Untuk itu, agar mendukung taktik subyek penelitian dari hasil wawancara maka dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah laporan badan amil zakat (BAZ).

## **G. Metode Pengolahan Data**

### a. *Editing/edit*

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan, atau barang kali ada yang tidak sesuai dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan akan diperoleh data yang valid, reliable, dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>11</sup> Catatan-catatan tersebut berasal dari data yang diperoleh dari informan baik melalui wawancara ataupun melalui dokumentasi. Oleh karena itu, untuk memenuhi harapan penelitian ini proses editing ini sangat diperlukan dalam mengurangi data yang tidak sesuai dengan penelitian ini.

Adapun yang dilakukan peneliti dalam metode pengolahan data ini adalah mengecek kembali hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para pengurus badan amil zakat terkait perkembangan zakat profesi yang ada di kota Malang serta mengecek data-data seperti

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 231.

<sup>11</sup>Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset*, (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1989), 64.

program kerja, jurnal, laporan badan amil zakat (BAZ) yang diperoleh yang nantinya diperlukan dalam analisis data.

b. *Classifying*/klasifikasi (katagori)

Agar penelitian ini lebih sistematis dan untuk menghindari pengulangan pembahasan terkait dengan data yang diperoleh, maka klasifikasi atau katagori ini memberikan kemudahan dari banyaknya bahan yang didapatkan dalam lapangan sehingga isi penelitian mudah dipahami oleh pembaca.

Dan praktek yang dilakukan dalam metode pengolahan data ini adalah mengelompokkan atau mengkategorikan data-data yang diperoleh, seperti mengelompokkan data primer yang meliputi subjek penelitian yaitu para pengurus badan amil zakat (BAZ) kota Malang dan para pegawai negeri sipil (PNS) kota Malang. Sedangkan data sekunder, meliputi literatur-literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan yakni zakat profesi, undang-undang, peraturan yang terkait zakat profesi, buku pedoman badan amil zakat (BAZ) kota Malang, jurnal, serta laporan badan amil zakat (BAZ) kota Malang. Data tersier, meliputi ensklopedi dan kamus yang berkaitan dengan zakat profesi.

c. *Verifying*/verifikasi

Mengecek kembali kebenaran data yang kita peroleh agar hasil yang dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan di depan penguji atau lingkungan akademik pada umumnya. Seperti membandingkan kebenaran antara para muzakki zakat profesi yaitu pegawai negeri sipil

(PNS) kota Malang dengan badan amil zakat (BAZ) kota Malang tentang perkembangan zakat profesi yang ada di kota Malang.

d. *Analysing/analisis*

Dari analisis ini ditargetkan untuk memperoleh gambaran seuruhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara mendetail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut. Dari analisis ini juga selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: objektifitas, pendekatan sistematis, generalisasi.<sup>12</sup> Langkah ini dimaksudkan tidak hanya sekedar memberikan interpretasi atau makna dari yang dilihat dari zakat profesi, namun lebih mengarahkan kepada arah pemahaman yang sebenarnya tentang zakat profesi.

e. *Concluding/kesimpulan*

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini yaitu menarik kesimpulan terhadap masalah yang diteliti. kesimpulan ini dilakukan dengan mengkaji secara konphrensip terkait dengan data yang diperoleh. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan proporsional agar dari kesimpulan ini memberikan pemahan yang jelas terkait dengan penelitian ini. Dan paraktinya adalah menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tidak keluar dari penelitian yang dituju yaitu perkembangan serta pengelolaan zakat profesi pegawai negeri sipil (PNS) di kota Malang.

---

<sup>12</sup>Noeng Muhadjir, *metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), 69.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data dibagi menjadi dua yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Bila analisis kualitatif tidak mengutamakan alat statistik sedangkan analisis kuantitatif menggunakan alat statistik.

Dalam penelitian ini digunakan analisis kualitatif dimana kajian ini diupayakan mendasar, mendalam, berorientasi pada proses, studi atas kasus, serta didasarkan pada asumsi adanya realitas dinamik dan tidak menggunakan alat statistik. Sedangkan mengenai pekerjaan analisa data disini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikannya.<sup>14</sup>

Adapun langkah analisis data yang penulis lakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi.

1. Dalam proses reduksi data, bahan-bahan yang sudah terkumpul dianalisis, disusun secara sistematis dan ditonjolkan pokok-pokok permasalahannya atau data yang dianggap penting. Reduksi data merupakan usaha penyederhanaan temuan data dengan cara mengambil inti (substansi) data hingga ditemukan kesimpulan dan

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode*, 244.

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 103.

fokus permasalahannya. Dalam hal ini peneliti menonjolkan pokok permasalahan pada perkembangan zakat profesi pegawai negeri sipil (PNS) di kota Malang dengan meneliti pada badan amil zakat (BAZ) kota Malang.

2. Penyajian data dilakukan karena data yang terkumpul begitu banyak (bervariasi) sehingga sulit untuk membandingkan, menggambarkan, bahkan sulit untuk menarik kesimpulan. Untuk mengantisipasi hal ini bisa dilakukan dengan cara membuat tipologi, matriks dan sebagainya sehingga semua data yang begitu banyak itu bisa dipetakan (dipilah) dengan jelas.
3. Data yang sudah difokuskan dan ditipologikan (dipolakan) akan disusun secara sistematis untuk disimpulkan sehingga makna data bisa ditemukan. Agar kesimpulan lebih mendalam dan akurat, maka data yang baru bisa digunakan sehingga hasil penelitian diharapkan akan lebih qualified dan sempurna.

Melalui tiga tahapan kerja itu peneliti ingin mengungkap secara jelas dua permasalahan pokok, yaitu pengelolaan zakat profesi pegawai negeri sipil (PNS) di kota Malang, dan perkembangannya zakat profesi pegawai negeri sipil (PNS) di kota Malang dengan meneliti pada badan amil zakat (BAZ) kota Malang.